

**PERANAN TENAGA KERJA WANITA DI SEKTOR AGROINDUSTRI PERIKANAN DI PANTAI  
SELATAN JEMBER**

(Study Kasus di Desa Nelayan Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember)

**KARYA ILMIAH TERTULIS  
(SKRIPSI)**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Jember



Oleh :

**Erna Indriatun**

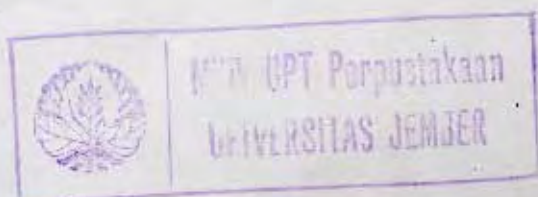
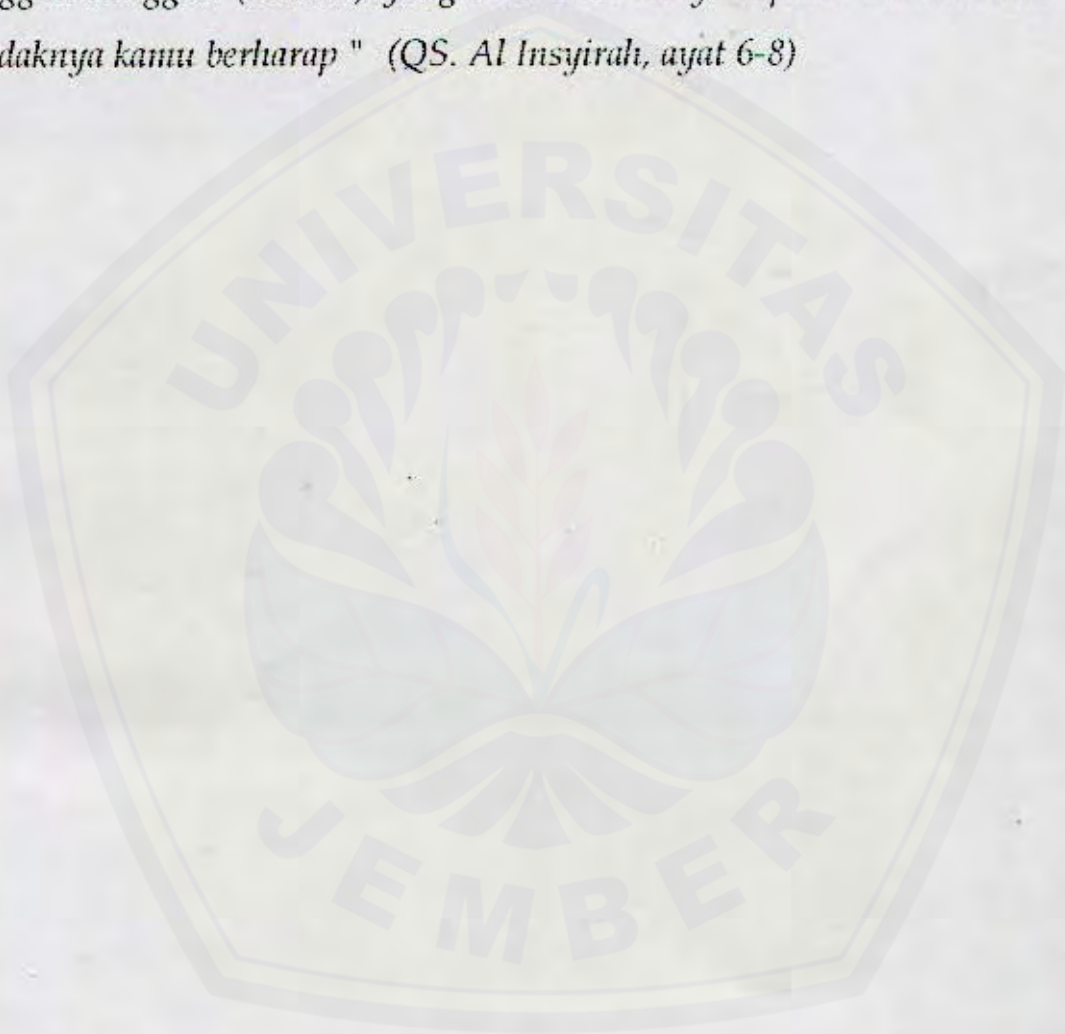
NIM. 9515101248

Asal	Peradiah	Klass
Terima Tel	02/5/01	331.4
No. Induk	0235 856	1110
		A C

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN / AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS JEMBER  
2001**

**MOTTO :**

" Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap " (QS. Al Insyirah, ayat 6-8)



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya tulis ini kepada :

- ♥ Ayah dan ibu tercinta atas semua doa, nasehat dan kasih sayangnya yang tiada batas
- ♥ Kakakku Endik, Adikku Erni (almarhum) dan Heny tersayang yang telah memberikan kesempatan, doa dan dorongan semangatnya
- ♥ Almamaterku tercinta

**Dosen Pembimbing**

- ◆ Ir. M. Sunarsih, MS (DPU)
- ◆ Ir. Evita Solihani Hani, MP (DPA)

Diterima Oleh : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Sebagai : Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi)

Dipertahankan pada :

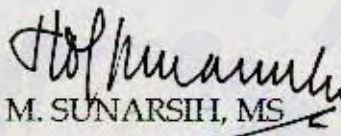
Hari : Rabu

Tanggal : 4 April 2001

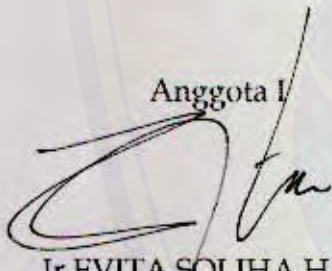
Tempat : Fakultas Pertanian  
Universitas Jember

Tim Penguji

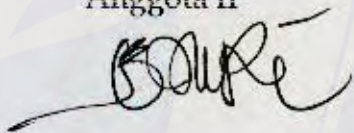
Ketua,

  
Ir. M. SUNARSIH, MS  
NIP.130 890 070

Anggota I

  
Ir. EVITA SOLIHA HANI, MP  
NIP. 131 880 472

Anggota II

  
Ir. ANIK SUWANDARI, MP.  
NIP. 131 880 474

Mengesahkan

Dekan

  
  
Ir. ARI MUDJIHARJATI, MS  
NIP. 130 609 808

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridlo- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini dengan baik. Karya ilmiah yang berjudul "Peranan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Agroindustri Perikanan di Pantai Selatan Jember" ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Program Strata Satu Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Selama proses penulisan karya Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ir. M. Sunarsih, MS selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
3. Ir. Evita Soliha Hani, MP selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah banyak memberikan pengarahan maupun petunjuk dalam penulisan karya ilmiah tertulis ini.
4. Ir. Anik Suwandari, MP selaku sekretaris atau anggota tim penguji yang telah banyak membantu dalam penyempurnaan penulisan karya ilmiah tertulis ini.
5. Bapak Kepala Desa Sumberrejo beserta staff yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
6. Ayah, Ibu dan saudara-saudaraku yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan hingga akhir penulisan karya ilmiah tertulis ini.

7. Rekan-rekan Sosek '95 yang telah memberikan bantuan dan informasi, pada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini.

Penulis merasa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari karya ilmiah tertulis ini, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca guna penyempurnaan penulisan ini. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Maret 2001

Penulis

DAFTAR ISI

ISI	Hal
Halaman	
Halaman Judul .....	i
Halaman Motto .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Halaman Dosen Pembimbing .....	iv
Lembar Pengesahan .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Ringkasan .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan .....	5
1.3.1 Tujuan .....	5
1.3.2 Kegunaan .....	6
<b>II. KERANGKA DASAR TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	12
2.3 Hipotesis .....	17



**III. METODE PENELITIAN**

3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	18
3.2 Metode Penelitian .....	18
3.3 Metode Pengambilan Contoh .....	18
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5 Metode Analisis .....	20
3.6 Terminologi .....	23

**IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

4.1 Keadaan Umum Daerah .....	24
4.2 Keadaan dan Jenis Penggunaan Tanah .....	24
4.3 Keadaan Penduduk .....	25
4.4 Keadaan Pendidikan .....	27
4.5 Keadaan Masyarakat Dan Peran Wanita Dalam Kegiatan Sosial..	29
4.6 Karakteristik Nelayan .....	30
4.7 Karakteristik Industri Pengolahan .....	31
4.8 Penarikan Sistim Tenaga Kerja .....	32
4.9 Proses Agroindustri Perikanan Laut.....	32

**V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Peranan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Agroindustri Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga .....	35
5.2 Pola Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja diAgroindustri Perikanan. ....	38
5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Agroindustri Perikanan .....	41

**VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan ..... 49

6.2 Saran ..... 50

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 51

**LAMPIRAN** ..... 54



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Keadaan Jumlah Agroindustri, Populasi dan Sampel Pada Masing-Masing Agroindustri di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember..... ..	19
2.	Luas dan Penggunaan Tanah di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember Tahun 1999..... ..	25
3.	Jumlah Penduduk Berdasar Kelompok Umur di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember Tahun 1999..... ..	26
4.	Distribusi Penduduk Berdasar Mata Pencarian di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember tahun 1999..... ..	27
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kab Jember Tahun 1999..... ..	28
6.	Peranan Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja di Agroindustri Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga..... ..	35
7.	Rata-Rata Upah Tenaga Kerja Wanita Berdasar Musim dan Jenis Agroindustri Perikanan..... ..	37
8.	Rata- Rata Jumlah Curahan Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja di Agroindustri Perikanan, Non Agroindustri dan Rumah Tangga..... ..	41
9.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Wanita..... ..	42

DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul	Hal
1.	Data Perhitungan Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Agroindustri Pemindangan.....	53
2.	Data Perhitungan Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Agroindustri Terasi dan Ikan Asin.....	54
3.	Data Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja di Agroindustri Perikanan Dalam Satu Tahun.....	55
4.	Data Pendapatan Suami Tenaga Kerja Dalam Satu Tahun.....	56
5.	Data Perhitungan Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita di Agroindustri Perikanan.....	57
6.	Data Rata-Rata Perhitungan Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita di Agroindustri Perikanan Dalam Satu Tahun.....	58
7.	Hasil Perhitungan Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Wanita Bekerja di Agroindustri Perikanan Terhadap Pendapatan Keluarga.....	59
8.	Hasil Perhitungan Rata-Rata Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Untuk Peran Produktif, Domestik dan Sosial.....	60
9.	Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Agroindustri Perikanan.....	61
10.	Hasil Perhitungan Penetapan Kriteria Kontribusi.....	62

RINGKASAN

ERNA INDRIATUN FID195248, adalah Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember, Judul Penelitian "PERANAN TENAGA KERJA WANITA DISEKTOR AGROINDUSTRI PERIKANAN DI PANTAI SELATAN JEMBER," (Studi Kasus di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember) di bimbingan oleh Ir. M. Sunarsih, MS selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Evita Soliha Hari, MP selaku Dosen Pembimbing Anggota.

Wanita mempunyai peranan sebagai pengurus rumah tangga dan pencari nafkah, sebagai pencari nafkah mereka memperlihatkan kontribusinya secara langsung. Kontribusi wanita dalam pendapatan rumah tangga bahkan lebih besar daripada pria, akibatnya wanita pada keluarga ini harus memikul peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah tangga. Bagi Sub sektor pertanian, agroindustri perikanan banyak memberikan kesempatan kerja, khususnya bagi wanita dipedesaan. Rendahnya tingkat pendapatan keluarga para wanita menyebabkan mereka terdorong untuk mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kondisi ini memberi arti bahwa wanita ikut andil dalam kegiatan perekonomian untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember pada tanggal 5 Juni sampai 5 Agustus 1999. Tujuan penelitian untuk mengetahui : (1) Peranan pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga; (2) Besarnya curahan waktu tenaga kerja wanita untuk peran produktif, domestik serta peran sosial; (3) faktor-faktor sosial yang berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan korelasional, sedangkan metode pengambilan sampel dilaksanakan dengan metode Dispropotionate Stratified Random Sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Persentase Kontribusi, analisis Alokasi Waktu dan analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa :

1. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah sedang, yaitu sebesar 36 %
2. Alokasi waktu tenaga kerja wanita rata-rata per bulan dalam satu tahun adalah: (1)Kegiatan rumah tangga alokasi waktu rata-rata 2-3 jam/ hari ; (2) Kegiatan mencari nafkah untuk agroindustri perikanan rata- rata 7 jam/ hari, sedangkan untuk kegiatan diluar agroindustri rata-rata 6 jam/ hari; (2) Kegiatan sosial rata-rata 1-2 jam/ hari
3. Faktor-faktor sosial yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita adalah jam kerja dan jenis agroindustri, sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh tidak nyata adalah pendapatan keluarga, umur, jumlah keluarga dan pengalaman.

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Masalah pembangunan dan pembinaan desa menjadi pusat perhatian pemerintah karena daerah pedesaan merupakan bagian integral dari negara kesatuan Republik Indonesia. Membangun desa berarti membangun sebagian besar penduduk Indonesia tersebar di desa-desa di seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian penduduk tersebut bekerja dan menggantungkan hidupnya dari daerah pedesaan dengan memanfaatkan kekayaan alam dan energi yang ada dipedesaan. Dalam rangka pemerataan hasil pembangunan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kestabilan nasional, wajar apabila daerah pedesaan menjadi sasaran dan perhatian perencanaan pembangunan. Pembangunan desa harus dijadikan titik sentral pembangunan nasional, dimana sektor pertanian dapat dilihat dari aktivitas produksi di bidang pertanian yang melibatkan sejumlah besar penduduk guna memperoleh pekerjaan dan mendapatkan penghasilan. Sebagian besar penduduk yang tinggal di pedesaan berada dalam posisi lemah yang sebagian diantaranya berada dibawah garis kemiskinan (Ardaniah, 1997).

GBHN 1993 menegaskan bahwa Pembangunan Pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani dan nelayan, memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja. Mengacu pada Garis-Garis Besar Haluan Negara 1993, tentang peranan wanita dalam pembangunan bangsa pada hakekatnya adalah upaya peningkatan kedudukan, pengetahuan, peranan dan kemampuan ketahanan mental dan spiritual serta kemandirian wanita sebagai bagian integral upaya peningkatan sumberdaya manusia. Jumlah penduduk wanita yang lebih dari setengah penduduk Indonesia merupakan modal dan potensi yang

harus dikembangkan kualitas dan ditingkatkan peran aktifnya dalam pembangunan nasional tanpa diskriminasi. Wanita sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani pembangunan mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan peran dalam pembangunan disegala bidang kehidupan (Rahayu, 1996).

Menurut Sayogya (1989), penyertaan wanita khususnya dipedesaan ( termasuk didalamnya sebagai tenaga kerja wanita) dalam proses pembangunan bukanlah berarti hanya sebagai suatu tindakan prikemanusiaan yang adil belaka. Tindakan mengajak, mendorong wanita di pedesaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan merupakan tindakan yang efisien.

Menurut Kusujarti (1997), peran penting wanita juga ditunjukkan dengan adanya kenyataan bahwa sebagian besar rumahtangga, wanitalah yang bertanggung jawab dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran rumahtangga. Peran wanita sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah tangga memperlihatkan curahan tenaga ganda. Sebagai pencari nafkah, mereka memperlihatkan kontribusi secara langsung dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Di lain pihak, sebagai ibu rumah tangga, mereka mendorong anggota keluarga lain untuk mencari nafkah, dalam hal ini mereka berperan sebagai tenaga kerja yang tidak mendatangkan hasil secara langsung.

Menurut Ardaniah (1997), Kontribusi wanita dalam pendapatan rumah tangga bahkan lebih besar daripada pria. Walaupun peran mereka sebagai pencari nafkah sangat vital, tugas rumah tangga sepenuhnya masih menjadi tanggung jawab mereka. Akibatnya wanita pada keluarga ini harus memikul peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah tangga.



Bagi wanita dalam rumah tangga miskin, bekerja bukan merupakan tawaran, tetapi strategi untuk menopang kebutuhan ekonomi. Tenaga kerja wanita umumnya memilih bekerja didekat rumah sendiri, sehingga memungkinkan mereka bekerja lebih lama. Lamanya jam kerja menentukan besar kecilnya upah atau imbalan yang mereka terima.

Peranan wanita dalam menambah pendapatan rumah tangga mulai tampak baik dalam bidang agroindustri. Salah satu fungsi agroindustri adalah menampung tenaga kerja khususnya dipedesaan. Santoso (1994), menjelaskan bahwa perkembangan agroindustri perlu mendapat perhatian lebih serius, karena didasarkan pada pemikiran sebagai berikut:

1. Agroindustri dewasa ini diperlukan kehadirannya ditengah-tengah masyarakat yang semakin maju sesuai dengan perkembangan keadaan sosial ekonominya.
2. Agroindustri mempunyai manfaat dan berfungsi sebagai penampung tenaga kerja khususnya dipedesaan.
3. Agroindustri mempunyai peranan dapat meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat dengan nilai tambah yang ditentukan.
4. Agroindustri dapat menarik dan mendorong kegiatan ekonomi dan proses produksi industri baik hulu maupun hilirnya, hal ini berarti bahwa agroindustri dapat sebagai penggerak kegiatan perekonomian secara keseluruhan.
5. Agroindustri dapat merupakan kegiatan ekonomi yang menjadi sumber pendapatan daerah dan devisa negara.
6. Agroindustri mempunyai prospek yang cerah dan dapat lebih dikembangkan untuk masa yang akan datang sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang terandalkan.

Menurut Sunarsih (1998), perkembangan agroindustri memberikan gambaran akan masih banyaknya peluang kegiatan bisnis industri pertanian di pedesaan yang dapat dilakukan. Agar dapat diperoleh keterkaitan optimal industri pertanian dan pedesaan, maka ciri industri pertanian yang ingin didorong adalah berkembangnya spesialisasi usaha industri pengolahan.

Pengembangan agroindustri skala kecil yang lebih mengakar kepada keunggulan komperatif sumberdaya pedesaan, mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih besar, dapat memacu pertumbuhan produksi dan pendapatan masyarakat pedesaan, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan sektor non pertanian, perkotaan dan nasional. Perlu adanya pengembangan kemitraan diantara pelaku agroindustri baik skala rumahtangga, kecil dan sedang agar masing-masing dapat berjalan seiring dan berinteraksi secara sinergis (Rachmad, 1990).

Salah satu diantara jenis agroindustri dalam sektor pertanian yang mempunyai potensi cukup besar adalah industri pengolahan sub sektor perikanan laut. Sektor perikanan laut mempunyai peranan yang sangat penting baik dilihat dari kontribusinya terhadap pendapatan negara maupun keterlibatan petani secara langsung. Berdasarkan kriteria departemen perindustrian, industri pengolahan perikanan laut dapat dikategorikan dalam kelompok industri berkatagori besar, sedang, kecil dan industri rumah tangga. Umumnya industri pengolahan hasil perikanan laut yang berkatagori industri besar terdiri dari industri-industri yang menggunakan metode pengolahan tradisional. Industri pengolahan tradisional perikanan laut mencakup pengolahan ikan asin, ikan pindang dan pembuatan terasi. Industri ini umumnya merupakan usaha rumah tangga yang turun-menurun, berlokasi di pusat-pusat produksi perikanan (Harijono, 1997)

Industri pengolahan tradisional hasil perikanan tersebut cukup baik untuk dikembangkan, karena banyak menyertakan wanita sebagai tenaga kerja untuk menambah tenaga kerja yang ada yaitu laki-laki. Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduk wanitanya, terutama yang berkeluarga bekerja di agroindustri perikanan, karena pada daerah penelitian banyak terdapat agroindustri perikanan yang lokasinya tidak jauh dari pemukiman penduduk. Berdasarkan latar belakang tersebut timbul suatu pemikiran untuk meneliti tentang peranan tenaga kerja wanita disektor agroindustri perikanan terhadap kontribusi pendapatan keluarga serta pola curahan waktu tenaga kerja wanita dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka secara khusus penelitian ini menjawab beberapa permasalahan :

1. Peranan pendapatan tenaga kerja wanita di sektor agroindustri perikanan terhadap tingkat pendapatan keluarga.
2. Pola curahan waktu tenaga kerja wanita untuk peran produktif, domestik serta peran sosial.
3. Faktor-faktor sosial apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita disektor agroindustri perikanan didaerah penelitian.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peranan tenaga kerja wanita disektor agroindustri perikanan. Secara lebih terinci, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peranan pendapatan tenaga kerja wanita di agroindustri perikanan terhadap pendapatan keluarga.
2. Berapa besar pola curahan waktu tenaga kerja wanita untuk peran produktif, domestik serta peran sosial.
3. Faktor-faktor sosial yang berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

#### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai kegunaan bagi pembuat kebijakan maupun terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya sehubungan dengan pengetahuan tentang ekonomi rumah tangga didesa pola kerja wanita dan kontribusinya.

## KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESA

## 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam rangka meningkatkan peranan wanita di bidang ekonomi sebagai penunjang pembangunan nasional, perlu adanya pengakuan dari pemerintah tentang kedudukan wanita sebagai mitra sejajar pria di berbagai bidang. Hal ini menyebabkan partisipasi wanita sebagai pelaku kegiatan ekonomi dapat mudah diwujudkan.

Menurut Ahmad (1993), Indonesia memberikan pengakuan penuh terhadap pentingnya peran wanita sebagai mitra sejajar pria dalam pembangunan. Pemerintah bersama seluruh rakyat menyadari bahwa mewujudkan partisipasi penuh wanita sebagai pelaku kegiatan dan penikmat hasil pembangunan bukanlah sekedar permasalahan hak asasi dan keadaan sosial, tetapi juga sekaligus merupakan permasalahan pertumbuhan ekonomi.

Lebih jauh lagi, Abdulah (1997), menjelaskan bahwa keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi ditandai oleh dua proses. Pertama, peningkatan dalam jumlah wanita yang terlibat dalam pekerjaan diluar rumah tangga ( out door activities). Kedua, peningkatan dalam jumlah bidang pekerjaan yang dapat dimasuki oleh wanita. Bidang-bidang yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki berangsur-angsur dimasuki atau bahkan mulai didominasi oleh wanita.

Menurut Sunarsih (1997), adanya persamaan hak antara pria dan wanita nampaknya juga telah mendorong wanita untuk bekerja dan memperoleh pendapatan agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat meliputi peningkatan pendapatan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia baik kebutuhan fisik, mental, maupun sosial

Keberadaan wanita pekerja semakin penting, terutama sumbangan ekonomi mereka bagi keluarga. Bekerja dengan upah relatif rendah menjadi tumpuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bagi wanita yang masih gadis, bekerja dapat membantu orang tuanya mencukupi kebutuhan keluarga ; sedangkan bagi yang sudah berkeluarga dapat membantu suami. Sumbangan ekonomi mereka cukup penting, namun tetap kurang mendapat pengakuan yang sama dengan laki-laki. Mereka dianggap hanya sekedar " membantu" atau hanya dianggap sebagai penghasil tambahan saja bagi keluarga (Abdullah, 1997)

Kesempatan yang dimiliki wanita dalam bekerja dan berusaha bagi keluarga maupun masyarakat merupakan andil yang cukup besar dalam pembangunan. Selaras semakin besar peran kaum wanita karena emansipasi semakin terbuka lebar bagi dirinya, maka wanita sebagai subyek pembangunan khususnya dibidang kesejahteraan diharapkan mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam kehidupan berumahtangga (Sunarsih, 1997)

Pekerjaan wanita diluar sektor domestik tidak berpengaruh pada pekerjaan rumahtangganya. Tawar menawar, secara implisit, pasti terjadi untuk mendapatkan konsensus bersama, misalnya siapa yang membersihkan rumah atau siapa yang memasak. Beban wanita (istri) tetaplah paling berat, sebab pada umumnya wanita mempunyai lima macam golongan yaitu : (1) kegiatan sehari-hari berkaitan dengan rumah tangga; (2) kegiatan mencari nafkah pada industri rumah tangga ; (3) kegiatan mencari nafkah pada kesempatan lain; (4) kegiatan sosial dan masyarakat; (5) kegiatan individual dan istirahat (Suratiyah, 1997)

Menurut Sayogya (1985), curahan tenaga kerja wanita yang dinyatakan sebagai pekerjaan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengambil air, mencuci, mengasuh anak dan memasak. Bekerja mencari nafkah oleh wanita pedesaan merupakan suatu kebiasaan, mereka bekerja sesuai dengan macam-macam pekerjaan yang tersedia pada masyarakat setempat dan sesuai pula dengan kesedian wanita untuk bekerja.

Tingkat peranan wanita selalu mengalami kenaikan dalam berbagai sektor baik pertanian maupun non pertanian, rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan yang mereka miliki menempatkan wanita sebagai tenaga kerja dengan tingkat upah yang relatif rendah. Peningkatan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja wanita, akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Produktivitas kerja merupakan pendapatan tenaga kerja dibagi dengan curahan tenaga kerja. Besarnya pendapatan sangat tergantung pada curahan jam kerja dan produktivitas tenaga kerja wanita.

Menurut Ardaniah (1993), pendidikan dan keterampilan wanita menjadi sasaran utama peningkatan kedudukan dan peranannya dalam pembangunan. Beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan peranan tenaga kerja wanita antara lain adalah:

1. Program peningkatan produktivitas kerja tenaga kerja wanita melalui peningkatan kesejahteraan terpadu.
2. Perluasan kesempatan kerja dan berusaha melalui kelompok usaha bersama.
3. Peningkatan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Pembinaan sektor informal.
5. Latihan kerja tenaga kerja wanita.
6. Pengembangan kehidupan koperasi dikalangan wanita.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi, tetapi kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas terutama bagi pengembangan masyarakat pedesaan yang pendidikannya relatif rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak masyarakat mengusahakan industri kecil disesuaikan dengan potensi desa. Industri kecil merupakan bagian dari sektor informal yang memberi nilai tambah relatif kecil namun menyerap banyak tenaga kerja. Kondisi ini berbeda dengan industri besar dan sedang yang memberi nilai tambah yang besar tetapi menyerap tenaga kerja yang relatif kecil. Keadaan ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di negara lain sesuai dengan tahapan proses pembangunan.

Menurut Soekartawi (1989), bahan baku sektor pertanian berperan amat besar dalam pembangunan nasional melalui pengadaan pangan dan bahan baku sektor industri yang berkesinambungan. Bagi sektor hilir akan menunjang pertanian industri dan perekonomian nasional yang dapat tercapai melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani secara berkesinambungan.

Dalam kegiatan perekonomian di subsektor perikanan laut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain (soekartawi, 1995)

1. Bahwa pembangunan di subsektor perikanan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai
2. Bahwa untuk mencapai tujuan tersebut seperti butir 1 maka diperlukan upaya peningkatan dan diversifikasi produksi ikan
3. Bahwa bila pernyataan 2 tersebut tercapai maka pembangunan di subsektor perikanan mampu menyerap banyak tenaga kerja dan mampu memperluas kesempatan berusaha



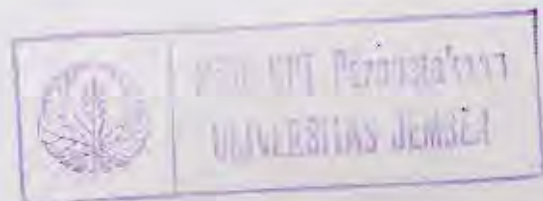
4. Bahwa untuk dapat mencapai peningkatan dan diversifikasi produksi ikan yang bernilai tambah yang tinggi maka diperlukan kegiatan agribisnis perikanan

Agroindustri sebagai sub-sistem dalam agribisnis mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong keunggulan kompetitif produk-produk agribisnis. Pengembangan usaha kecil agroindustri sebagai sub-sistem pengolahan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Wirjodirojo, 1997).

Agroindustri adalah industri yang mengolah hasil pertanian, mulai dari pengolahan tingkat pertama yang mengubah hasil panen menjadi produk yang biasa diper-dagangkan hingga pengolahan tingkat kegiatan produk yang bentuk bahan bakunya sudah tidak terlihat lagi. Biro Pusat Statistik mengelompokkan industri dalam empat golongan yang didasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat yaitu:

1. Industri besar, bertenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang bertenaga kerja 20 sampai 99 orang.
3. Industri kecil, bertenaga kerja 5 sampai 19 orang.
4. Industri rumah tangga, bertenaga kerja 1 sampai 4 orang.

Agroindustri sebagai penggerak pembangunan pedesaan didasarkan kepada pemikiran bahwa sumberdaya di pedesaan lebih banyak menunjang produksi pertanian, berupa lahan dan tenaga kerja. Ketrampilan tenaga kerja yang ada umumnya baru pada tingkat produksi usahatani, sehingga melalui pengembangan agroindustri berupa kegiatan pengolahan hasil pertanian di pedesaan akan mendorong pembangunan pertanian dan pedesaan. Melalui aktivitas agroindustri di pedesaan tersebut akan tercipta pula keterkaitan antara sektor pertanian dan non pertanian (Rachmad, 1990).



Menurut Saifudin (1999), dalam agroindustri penggunaan bahan baku merupakan salah satu kendala utama menyangkut:

1. Masalah kualitas komoditas pertanian atau kualitas bahan baku.
2. Masalah kecukupan penyediaan bahan baku.
3. Masalah produksi hasil pertanian yang amat musiman.

Sub sektor perikanan merupakan salah satu tumpuan harapan dalam membangun negara karena sub sektor ini memiliki prospek yang baik. Industri pengolahan ikan dipedesaan pantai umumnya mampu memberikan nilai tambah sebesar 9-45% terhadap komoditi ikan segar. Sebagian besar usaha pengolahan ikan dilakukan oleh nelayan belum baik dan terencana (BPS).

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Program peningkatan peranan wanita semakin mendapat perhatian pemerintah. Peningkatan kedudukan wanita dalam masyarakat serta peranannya dalam pembangunan merupakan upaya mempercepat pembangunan. Mengabaikan kedudukan dan peranan wanita, kepentingan dan aspirasinya serta permasalahan yang mereka hadapi akan memperlambat pemabangunan, merugikan wanita, bahkan akan membuat wanita menjadi beban pembangunan.

Menurut Swasono (1993), wanita mempunyai peran penting didalam mengembangkan sumberdaya manusia, karena tahap awal dari pengembangan sumberdaya manusia di mulai dari rumah tangga oleh wanita. Kecenderungan wanita sebagai pengurus rumahtangga dari tahun ke tahun mengalami pergeseran. Pola peran wanita dan pria dalam kegiatan ekonomi berbeda-beda, harus dihargai tingkat kemandirian wanita untuk dapat berusaha sendiri dan mencari peluang kerja sesuai dengan ketrampilan dan tingkat pendidikan dimiliki. Kenyataan menunjukkan bahwa peningkatan angkatan kerja wanita tidak dapat

dielakkan. Bagi rumah tangga ekonomi lemah, pendapatan suami sebagai pencari nafkah utama dirasakan tidak mencukupi, sehingga keikutsertaan istri dalam mencari nafkah sangat membantu untuk menambah pendapatan keluarga.

Pada umumnya dorongan bekerja bagi wanita bukan sekedar untuk mengisi waktu luang tetapi merupakan strategi untuk menambah penghasilan suami, khususnya bagi mereka golongan ekonomi lemah. Tidak jarang mereka menerima pekerjaan apa saja sesuai dengan peluang atau musim.

Menurut Suratiyah (1997), wanita adalah pengelola rumah tangga, dialah yang tahu seberapa besar kebutuhan rumah tangga serta seberapa besar pula penghasilan yang diperoleh suami. Jika wanita memilih bekerja dan terlibat dalam kegiatan industri pasti karena penghasilan suami yang tidak mencukupi. Penghasilan yang diperoleh wanita, dalam bentuk tunai, sangatlah penting karena dapat dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sumbangan wanita yang tinggi terhadap ekonomi rumah tangga ditunjukkan dengan munculnya katagori budaya tentang sumbangan suami maupun istri. Berkaitan dengan itulah, dipedesaan Jawa dikenal istilah "duwit lanang dan duwit wedok" yang mengklasifikasikan penghasilan dan penggunaan pendapatan untuk jenis-jenis pengeluaran tertentu. "Duwit lanang secara epistemologi berarti uang laki-laki adalah pendapatan yang diperoleh laki-laki atau suami biasanya, berjumlah besar dan digunakan untuk kegiatan yang cenderung besar seperti, biaya sekolah, membangun rumah dan sebagainya. "Duwit wedok yang secara harfiah berarti uang wanita adalah pendapatan yang diperoleh wanita ketika mereka bekerja di beberapa sektor perikanan. "Duwit wedok biasanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka (Kutanegara, 1997)

Salah satu temuan penelitian Zubaidah (1996) mengenai perpindahan tenaga kerja wanita dipertanian ke industri menunjukkan bahwa ada sebagian wanita bekerja yang berperan sebagai pencari nafkah utama. Kondisi ini terbukti dari besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

Kenyataan menunjukkan bahwa peningkatan angkatan kerja wanita tidak dapat dielakkan, khususnya bagi rumah tangga ekonomi lemah. Keikutsertaan istri dalam mencari nafkah sangat membantu untuk menambah pendapatan rumah tangga. Ibu rumah tangga tidak hanya bertugas mengurus suami dan anak atau sebagai peran domestik yang tidak menghasilkan uang, namun juga ikut mencari nafkah disektor publik. Salah satu sektor yang dimasuki wanita adalah agroindustri. Alokasi waktu untuk pekerjaan domestik berkurang setelah mereka memasuki pekerjaan di agroindustri (Rahmat, 1998)

Menurut Sajogya (1983), analisa pembagian kerja dalam penelitian peran wanita didukung oleh metode pencurahan tenaga atau analisis alokasi waktu meliputi pencatatan semua kegiatan yang dilakukan para responden dalam waktu tertentu atas dasar ingatan mereka, dengan wawancara yang diulang-ulang diantara sampel yang sama pada waktu yang teratur sepanjang penelitian. Alokasi waktu atau curahan tenaga kerja wanita menunjukkan pada peranan wanita pada berbagai hal antara lain peran wanita sebagai penyumbang tenaga dalam rumah tangga, serta peran wanita dalam rumah tangga sebagai tenaga kerja pokok. Curahan tenaga kerja wanita merupakan banyaknya waktu dan tenaga yang diberikan oleh wanita pada pekerjaan yang menghasilkan uang. Tiap-tiap wanita bekerja memiliki pola curahan tenaga kerja yang berbeda-beda.

Proses usahatani di daerah pedesaan akan dipengaruhi oleh musim, maka demikian pula sifat pekerjaan dalam usahatani. Umumnya pemakaian ukuran jam kerja atau hari kerja sesuai dengan kebutuhan.

Anggapan yang biasa dipakai, tanpa memperhatikan kebiasaan bekerja, ialah 8 jam kerja sama dengan satu hari kerja. Rata-rata buruh tani dipedesaan bekerja selama 6-7 jam dalam satu hari kerja (Adaniah, 1991)

Curahan tenaga kerja wanita terhadap sub sektor perikanan sangat tergantung pada musim. Musim banyak ikan, yaitu bulan juni- juli jam kerja yang dicurahkan tenaga kerja wanita bisa mencapai 7 jam dalam satu hari. Kondisi ini disebabkan tersedianya banyak bahan baku (ikan). Masing-masing industri pengolahan ikan terdapat perbedaan dalam penyediaan bahan baku tergantung dari modal masing-masing pengusaha. Banyak sedikitnya jumlah tenaga kerja wanita yang bekerja pada agroindustri perikanan akan berpengaruh terhadap banyaknya curahan jam kerja yang diberikan. Semakin banyak tenaga kerja wanita maka jam kerja yang dicurahkan semakin sedikit.

Pendapatan wanita nelayan melalui agroindustri perikanan tergantung pada jumlah jam kerja yang dicurahkan oleh masing-masing pekerja dan tingkat kecepatan masing-masing pekerja untuk menghasilkan produk. Semakin besar jumlah jam kerja yang dicurahkan serta semakin tinggi tingkat kecepatan dalam bekerja, maka produksi yang dihasilkan semakin banyak. Kondisi ini menyebabkan pendapatan yang diterima semakin tinggi.

Menurut Sunarsih (1997), semakin rendah ekonomi keluarga maka semakin banyak jam kerja yang dicurahkan oleh wanita. Oleh karena itu banyak dari buruh wanita agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya bekerja dengan curahan tenaga yang lebih besar.

Bekerja atau tidaknya seorang ibu rumah tangga sangat tergantung dari kondisi keuangan keluarga. Tugas utama dari pencari nafkah keluarga adalah suami, oleh karena itu apabila pendapatan dari suami relatif kurang maka sebagai seorang istri tentu terdorong untuk membantu

dalam pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan keluarganya (Sajogyo, 1985).

Jumlah anggota keluarga juga sering dikaitkan dengan ketersediaan waktu luang tenaga kerja wanita. Tenaga kerja wanita dengan jumlah keluarga yang besar cenderung mempunyai sedikit waktu dibandingkan dengan tenaga kerja wanita dengan jumlah keluarga sedikit. Kondisi ini dapat dimengerti mengingat peranan wanita sebagai ibu rumah tangga (Sunarsih, 1989).

Tenaga kerja yang umurnya relatif muda cenderung giat bekerja karena kemampuan fisiknya masih tinggi. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap pendapatan yang mereka peroleh. Lebih jauh lagi Soeharjo dan Potong (1978), menjelaskan bahwa umur mempengaruhi kemampuan fisik dan kemampuan berfikir. Tenaga kerja yang relatif tua mempunyai kapasitas bekerja yang kurang, sedang buruh yang umurnya relatif muda mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dan lebih produktif hanya kurang pengalaman.

Jenis agroindustri perikanan juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita. Perbedaan upah yang diberikan oleh masing-masing agroindustri berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh oleh tenaga kerja wanita. Agroindustri terasi dan pengering ikan (ikan asin) upah didasarkan pada tenaga kerja harian dan tenaga kerja borongan, sedangkan untuk agroindustri pемidangan upah didasarkan pada borongan tiap keranjang.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kerangka pemikiran yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Peranan pendapatan wanita bekerja disektor agroindustri perikanan terhadap keluarga adalah tinggi

2. Semakin banyak jam kerja wanita pada sektor industri semakin berkurang jam kerja pada kegiatan rumah tangga dan sosial
3. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita adalah jam kerja, pendapat suami, umur, pengalaman, jumlah keluarga dan jenis agroindustri perikanan.



## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur. Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa desa Sumberrejo merupakan desa nelayan yang memiliki cukup banyak agroindustri perikanan. Perusahaan industri perikanan atau agroindustri menyebabkan banyak wanita yang sudah berkeluarga (ibu rumah tangga) di desa Sumberrejo bekerja pada perusahaan industri perikanan.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan korelasional. Metode deskriptif artinya penelitian memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari seluruh masalah yang ingin dipecahkan. Metode korelasional merupakan kelanjutan dari metode deskriptif yang berguna untuk mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Nasir, 1988).

### 3.3 Metode Pengambilan Contoh

Populasi dalam penelitian bersifat heterogen yang terdiri dari 3 industri perikanan dengan total jumlah populasi sebesar 140 tenaga kerja wanita. Metode pengambilan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel "Stratified Random Sampling", atau acak stratifikasi dengan dasar strata jenis industri, yaitu pembagian populasi dalam strata atau kelompok yang homogen. Pengambilan sampel



menggunakan rumus sampling fraction. Pembagian sampel selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

$$f_i = N_i / N \times n$$

Keterangan :  $f_i$  = Sampel tiap strata

$N_i$  = Jumlah populasi tiap strata

$N$  = Total populasi

$n$  = Total sampel

Menurut Teken (1985), dalam penelitian mengambil sampel sebanyak 10 persen dari populasi sudah dianggap mewakili (*Representatif*) dalam artian hasil penelitian yang didapat sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

**Tabel 1. Keadaan Populasi, dan Sampel Pada Masing- Masing Agroindustri di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember**

Jenis Industri	Populasi IKW sebagai Ibu Rumah tangga (orang)	Sampel (orang)
Pemindangan	85	22
Pengeringan Ikan	32	8
Pembuatan terasi	23	5
Jumlah	140	35

**Sumber : Survei Pendahuluan 1999**

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan metode wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan,
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang terkait yang dapat mendukung penelitian ini, seperti data keadaan penduduk dan keadaan daerah penelitian.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika dengan menggunakan analisis statistika yang disesuaikan dengan data dan permasalahan yang ada.

Untuk menguji hipotesis pertama mengenai perananan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga digunakan analisis kontribusi tenaga kerja wanita dengan formulasi sebagai berikut (Sutrisno, 1989)

$$Z = \Lambda / B \times 100\%$$

Keterangan :

Z= Persentase kontirubusi pendapatan wanita bekerja di industri perikanan terhadap total pendapatan keluarga

$\Lambda$ = Rata pendapatan wanita bekerja di industri perikanan (Rupiah/bulan)

B= Rata-rata pendapatan keluarga (Rupiah/bulan)

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $Z < 32,24\%$ , maka tingkat peranan wanita adalah rendah.
- Jika  $32,24\% \leq Z \leq 59,39\%$  maka tingkat peranan wanita adalah sedang
- Jika  $Z > 59,39\%$  maka tingkat peranan wanita adalah tinggi (Nuramalia, 1989)

Untuk menguji hipotesis kedua yaitu mengenai pola curahan tenaga kerja wanita dilakukan dengan menggunakan metode pencurahan tenaga kerja atau analisa alokasi waktu, meliputi pencatatan semua aktivitas yang dilakukan responden dalam waktu tertentu atas dasar ingatan dengan wawancara (Sajogya, 1985)

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mengenai faktor-faktor sosial yang mempengaruhi terhadap pendapatan tenaga kerja di sektor agroindustri perikanan tidak bekerja menggunakan uji regresi linier berganda (Wibowo, 1990)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \alpha_1D_1 + \alpha_2D_2 + \alpha_3D_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut diaplikasikan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \alpha_1D_1 + \alpha_2D_2 + \alpha_3D_3$$

Keterangan :

Y = pendapatan

$\alpha_1$  = Parameter ( Variabel dummy)

D (Dummy variable)  $D_1 = 1$ , untuk agroindustri terasi

$D_1 = 0$ , Bukan agroindustri terasi

$D_2 = 1$ , Usaha Agroindustri Pemindangan

$D_2 = 0$ , Bukan agroindustri pemindangan

$D_3 = 1$ , Usaha Agroindustri ikan asin

$D_3 = 0$ , Bukan agroindustri pemindangan

$X_1$  = Pendapatan suami (Rupiah)

$X_2$  = Pendidikan wanita (tahun)

$X_3$  = Umur wanita (tahun ]

$X_4$  = Jumlah anggota keluarga (orang)

$b_0$  = Konstanta

$b_1 - b_5$  = Parameter

Untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen, digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut :

$$F - \text{hitung} = \frac{\text{Kuadrat Tengah Regresi}}{\text{Kuadrat Tengah Sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

F- hitung  $>$  F- tabel (5%), secara bersama-sama semua variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita

F- hitung  $\leq$  F- tabel (5%), secara bersama-sama semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita

Untuk menguji pengaruh masing-masing koefisien regresi terhadap variabel pendapatan wanita bekerja di agroindustri perikanan digunakan Uji t dengan formulasi sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{|b_i|}{S_{b_i}} \quad S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlahkuadratsisa}}{X_i^2}}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi ke-i

$S_{b_i}$  = standart deviasi

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika t- hitung  $>$  t- tabel (5%), maka  $H_0$  ditolak

Jika t- hitung  $\leq$  t- tabel (5%), maka  $H_0$  diterima

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  = koefisien regresi dari variabel tertentu berpengaruh tidak nyata terhadap kontribusi kerja wanita tidak berbeda nyata dengan nol

$H_1$  = koefisien regresi dari variabel tertentu berpengaruh nyata terhadap kontribusi tenaga kerja wanita berbeda nyata dengan nol

Untuk menguji seberapa jauh variasi yang disebabkan oleh variasinya  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  maka dihitung pula nilai koefisien determinasinya dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{JumlahKuadratRegresi(JKR)}}{\text{JumlahKuadratTotal(JKT)}}$$

### 3.6 Terminologi

1. Responden adalah tenaga kerja wanita (ibu Rumah tangga) yang secara aktif ikut serta dalam pelaksanaan agroindustri.
2. Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan.
3. Peranan tenaga kerja adalah keikutsertaan tenaga kerja wanita dalam memberikan sumbangan pendapatan pada pendapatan keluarga.
4. Pendapatan tenaga kerja wanita adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di agroindustri, yang diukur dalam satuan rupiah.
5. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh anggota keluarga, yang diukur dalam satuan rupiah.
6. Pendapatan suami adalah pendapatan yang diterima oleh pria (kepala rumah tangga) dari kegiatan yang telah dilakukan secara individu, yang diukur dalam satuan rupiah.
7. Curahan jam kerja dari tenaga kerja wanita adalah banyaknya jumlah jam kerja yang digunakan tenaga kerja wanita pada agroindustri perikanan
8. Umur adalah usia dari ibu rumah tangga yang diukur sampai penelitian ini dilaksanakan dan dinyatakan dengan satuan tahun.
9. Pendidikan adalah pendidikan wanita yang diukur dengan lamanya wanita memperoleh pendidikan formal dan diukur dalam satuan tahun.
10. Jumlah anggota keluarga adalah jumlah anggota keluarga dan anggota keluarga lain yang tinggal dalam satu rumah tangga.

## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 5.1 Peranan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Agroindustri Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga

Peranan yang tinggi pada tenaga kerja wanita didasarkan pada nilai tambah atau hasil yang diperoleh dalam memberikan sumbangan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk mengetahui peranan tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan dapat dihitung dengan menggunakan persentase kontribusi, yaitu membandingkan jumlah pendapatan tenaga kerja wanita dengan total pendapatan keluarga. Pendapatan tenaga kerja wanita adalah pendapatan yang diterima tenaga kerja wanita selama satu bulan. Pendapatan keluarga berasal dari pendapatan suami ditambah dengan pendapatan istri dan pendapatan anggota keluarga lainnya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang peranan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Peranan Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja di Agroindustri Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga**

Sumber	Pendapatan (RP/bulan)	Rata-rata Kontribusi
Pendapatan Wanita	8522002	36%
Pendapatan Keluarga	23211086	

Sumber : Lampiran 7

Dari tabel 6 diperoleh kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga disektor agroindustri perikanan sebesar 36 % termasuk dalam katagori sedang, karena nilai berada pada kisaran 32,24 - 59,39 % dari total pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tergolong sedang terhadap

perolehan pendapatan keluarga, karena sebagian besar suami dari tenaga kerja wanita mempunyai pekerjaan dengan rata-rata penghasilan lebih tinggi dari pada pendapatan istri. Rata-rata penghasilan yang diperoleh suami RP. 100.000-300.000 tiap bulanya (sumber lampiran 3). Penghasilan yang diperoleh suami rutin diterima tiap bulannya, sedangkan penghasilan yang diperoleh istri (tenaga kerja wanita) diterima hanya pada waktu bulan musim ikan, yaitu pada bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan September.

Perbedaan musim dalam setiap bulannya berpengaruh terhadap sistem upah yang diberikan. Sistem upah didasarkan pada produksi yang dihasilkan. Artinya jika musim ikan maka upah yang diberikan akan tinggi, dan bila tidak musim ikan upah yang diberikan rendah. Kondisi ini akan mempengaruhi pendapatan yang diterima tenaga kerja wanita. Rata-rata upah yang diberikan pada waktu musim ikan berkisar antara Rp.8000-10000 untuk agroindustri terasi, untuk agroindustri ikan asin upah berkisar antara Rp.5000-13.000 tiap harinya. Pada waktu tidak musim ikan upah yang diterima rendah, rata-rata upah yang diberikan pada waktu tidak musim ikan berkisar antara Rp. 2000-3000 tiap harinya untuk agroindustri terasi dan ikan asin (tabel7). Upah yang diberikan pada agroindustri terasi dan ikan asin berdasarkan upah harian dan borongan, untuk upah harian diberikan tiap hari, sedangkan untuk borongan diberikan berdasarkan borongan yang dikerjakan oleh 4 tenaga kerja . Upah borongan pada agroindustri terasi pada waktu musim ikan adalah sebesar Rp. 32.800, sedangkan pada agroindustri ikan asin sebesar Rp. 27.000. Tidak musim ikan upah borongan pada agroindustri terasi dan ikan asin sebesar Rp. 11.000. Upah pada agroindustri pemindangan berdasarkan borongan tiap keranjang, untuk musim ikan rata-rata tenaga kerja wanita dapat menyelesaikan 9 keranjang, sedangkan untuk tidak musim ikan rata-rata 3 keranjang. Rata-rata upah yang diterima tenaga

yang diterima tenaga kerja wanita pada agroindustri perikanan sebesar RP. 18.000, sedangkan untuk tidak musim ikan Rp. 3500. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita pada agroindustri pemindangan tergantung juga pada tingkat kecepatan mereka dalam bekerja.

**Tabel 7. Rata-rata Upah Tenaga Kerja Wanita Berdasarkan Musim dan Jenis Agroindustri Perikanan**

Agroindustri	Musim		Sistim upah	
	Musim ikan (Rp/hari)	Tidak musim ikan (RP/hari)	Harian	Borongan
Terasi	8000-10000	2000-3000	*	*
Pemindangan	18000	3500	-	*
Ikan asin	5000-13000	2000-3000	*	*
Rata-rata				

Sumber : Lampiran 6

Keterangan (\*): Sistim upah yang berlaku

(-): Sistim upah yang tidak berlaku

Musim ikan biasanya pada bulan Juni, Juli, Agustus dan September, sedangkan untuk tidak musim ikan pada bulan Maret, April, Mei. Bulan Januari, Februari, Oktober, Nopember dan Desember agroindustri tidak melakukan produksi, karena tidak ada bahan baku (ikan). Kondisi ini menyebabkan tenaga kerja wanita terpaksa menganggur, sehingga kontribusi terhadap pendapatan keluarga berkurang. Tenaga kerja wanita yang memperoleh pendapatan pada bulan-bulan tersebut bekerja sebagai buruh tani dengan upah rata-rata Rp. 5000 tiap harinya.

Sistim pengupahan yang rendah didaerah penelitian disebabkan tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan umumnya tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan ketrampilan yang khusus, akan tetapi yang paling penting adalah keinginan dan kemauan bekerja.



Tingkat upah yang rendah diterima tenaga kerja wanita tidak mempengaruhi mereka untuk pindah bekerja ke sektor lain. Keterkaitan tenaga kerja wanita dengan kegiatan rumah tangga menyebabkan ruang gerak mereka terbatas, sehingga mereka memilih pekerjaan yang berada didekat rumah yang biasanya berupah rendah. Pada daerah penelitian banyak terdapat agroindustri perikanan yang lokasinya berada disekitar atau tidak jauh dari pemukiman.

Peran wanita pada agroindustri perikanan tersebut jelas memberikan nilai lebih yang ditunjukkan dengan memberikan sumbangan pendapatan dalam membantu perekonomian keluarga. Penghasilan yang diterima tenaga kerja wanita biasanya dipergunakan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dari pengalaman lapang yang ada membuktikan bahwa kegiatan agroindustri perikanan yang dilaksanakan oleh tenaga kerja wanita ternyata membawa hasil dan dampak yang baik bagi pendapatan keluarga.

## 5.2 Pola Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja di Agroindustri Perikanan

Alokasi waktu yang dicurahkan tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan terbagi atas : pertama alokasi waktu disektor agroindustri perikanan; kedua, alokasi waktu untuk kegiatan rumah tangga meliputi: pemeliharaan anak, pemeliharaan rumah, pengaturan konsumsi rumah tangga; ketiga, alokasi waktu untuk kegiatan sosial. Berdasarkan hasil penelitian alokasi waktu untuk kegiatan agroindustri perikanan rata-rata 126 jam/bulan dalam satu tahun. Alokasi waktu yang dicurahkan tenaga kerja wanita pada agroindustri perikanan berbeda tiap bulannya. Bulan musim ikan yaitu pada bulan Juni, Juli, Agustus dan September rata waktu yang dicurahkan tenaga kerja wanita 7 jam/hari.

Bulan tidak musim ikan yaitu bulan Maret, April, Mei rata-rata waktu yang dicurahkan 2 jam/hari (sumber:lampiran 5)

Waktu yang dicurahkan tenaga kerja wanita di agroindustri perikanan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan pada musim ikan rata-rata pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita sebesar Rp. 200.000/bulan untuk agroindustri terasi dan ikan asin, sedangkan untuk agroindustri pemindangan rata-rata pendapatannya sebesar Rp. 300.000/bulan. Bulan tidak musim ikan pendapatan yang diterima tenaga kerja wanita lebih rendah. Rata-rata pendapatan yang diterima untuk agroindustri terasi dan ikan asin sebesar Rp 60.000/bulan, sedangkan untuk agroindustri pemindangan rata-rata pendapatan yang diterima Rp 80.000/bulan (sumber: Lampiran 3). Tingkat perbedaan pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita pada agroindustri terasi, ikan asin terhadap agroindustri pemindangan disebabkan perbedaan dalam pemberian upah. Agroindustri pemindangan upah diberikan berdasarkan borongan tiap keranjang, sehingga lebih memungkinkan perolehan tingkat pendapatan lebih besar dibandingkan pada agroindustri terasi dan ikan asin yang upah diberikan berdasar harian atau borongan.

Upah yang diterima tenaga kerja wanita bila dikaitkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di Kabupaten Jember saat penelitian, yaitu ditetapkan sebesar Rp. 212.000/bulan (sumber: kompas 28 November 2000) maka tingkat rata-rata pendapatan tenaga kerja wanita untuk bulan musim ikan diatas rata-rata. Bulan tidak musim ikan dengan rata-rata pendapatan Rp. 60.000 sampai Rp. 80.000 berarti dibawah UMR yang telah ditetapkan, meskipun upah yang diterima tenaga kerja wanita lebih kecil dari Upah Minimum regional, mereka

tetap mau bekerja. Alasan mereka mau bekerja disebabkan karena lebih baik memperoleh penghasilan sedikit daripada menganggur.

Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita yang bekerja pada agroindustri perikanan tidak diterima rutin tiap bulan. Kondisi ini berkaitan dengan waktu yang dicurahkan oleh tenaga kerja wanita pada agroindustri perikanan. Bulan tertentu yaitu bulan Januari, Februari, Oktober, Nopember dan Desember agroindustri perikanan menghentikan produksinya. Kondisi ini disebabkan tidak adanya bahan baku (ikan), sehingga kebanyakan tenaga kerja wanita menganggur. Dari penelitian ada beberapa tenaga kerja wanita yang memanfaatkan waktu menganggur tersebut bekerja disektor pertanian, yaitu sebagai buruh tani.

Waktu yang dicurahkan tenaga kerja wanita di luar agroindustri perikanan dalam mencari nafkah sebagai buruh tani rata-rata 6 jam/hari atau 36 jam/minggu . Penambahan jam kerja oleh tenaga kerja wanita diluar sektor agroindustri perikanan berpengaruh terhadap peningkatan kontribusi tenaga kerja wanita dalam perolehan pendapatan rumah tangganya. Dari penelitian hanya 4 responden yang memanfaatkan waktu menganggur untuk bekerja sebagai buruh tani, sedangkan yang lain memanfaatkan waktu menganggur tersebut untuk istirahat. Mereka bekerja sebagai buruh tani dalam satu tahun hanya 5 bulan yaitu pada bulan Januari, Februari, Oktober dan Desember saat agroindustri perikanan menghentikan produksinya (sumber: Lampiran 8) .

Alokasi waktu diluar sektor agroindustri perikanan yang dilakukan tenaga kerja wanita disela-sela kegiatan agroindustri perikanan, yaitu untuk kegiatan rumah tangga dan sosial rata-rata 80.68 jam/bulan dalam satu tahun. Waktu yang dicurahkan untuk pekerjaan rumah tangga oleh tenaga kerja wanita dipedesaan adalah intensif dan banyak. Curahan tenaga kerja wanita yang dinyatakan sebagai pekerjaan rumah tangga adalah kegiatan pemeliharaan anak, pemeliharaan rumah dan konsumsi

rumah tangga. Rata-rata waktu yang dicurahkan untuk pemeliharaan anak 15-30 jam/bulan, pemeliharaan rumah 15-45 jam/ bulan dan untuk konsumsi 25-60 jam/bulan. Total rata-rata waktu yang dicurahkan untuk pekerjaan rumah tangga adalah sebesar 79.43 jam/bulan (tabel 8).

**Tabel 8. Rata-Rata Jumlah Curahan Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja di Agroindustri perikanan, Non Agroindustri dan Rumah Tangga**

No	Jenis Kegiatan	Rata-rata Jumlah Jam Kerja (jam )			Prosen(%)
		Bulan	Minggu	Hari	
1	Rumahtangga	79.43	19	2.53	35.39
2	Mencari nafkah				
	• Agroindustri perikanan	126	31	4.2	56.12
	• Non Agroindustri	17.8	4.45	0.68	7.93
3	Sosial	1.25	0.3	0.04	0.56
	Jumlah	224.48	54.75	7.45	100

Sumber : Lampiran 8

Curahan waktu untuk kegiatan sosial yang meliputi pengajian dan PKK rata-rata hanya 1-2 jam/bulan dalam satu tahun. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa kegiatan rumah tangga memiliki alokasi waktu yang kecil bila dibandingkan alokasi waktu di agroindustri perikanan. Membantu meningkatkan atau menambah pendapatan keluarga merupakan alasan atau motivasi utama yang menyebabkan mereka mencurahkan waktunya lebih banyak di agroindustri perikanan.

### 5.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Agroindustri Perikanan

Kemampuan setiap tenaga kerja wanita dalam memperoleh pendapatan di agroindustri perikanan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perolehan pendapatan

tenaga kerja wanita di agroindustri perikanan, yaitu: Jam Kerja ( $X_1$ ); Pendapatan Keluarga ( $X_2$ ); Umur ( $X_3$ ); Jumlah Anggota Keluarga ( $X_4$ ); Pengalaman ( $X_5$ ) dan jenis agroindustri perikanan sebagai dummy variabel.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan wanita di agroindustri perikanan dilakukan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis dengan Model Regresi Linier Berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -167102.3998 + 2331.4542 X_1 + 0.0716 X_2 - 197379.8723 X_3 - 496.7608 X_4 + 4185.3097 X_5 + 52520.2917 D_1 + 127172.4699 D_2 + 1.6380 D_3$$

Untuk mengetahui pengaruh secara serentak antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, D_1, D_2$  dan  $D_3$ ) terhadap variabel tak bebas ( $Y$ ), digunakan uji F, Sedangkan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut secara parsial terhadap variabel pendapatan digunakan uji t. Hasil analisis disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Wanita**

Varibel Bebas	Koefisien regresi	t-hitung (DF 27)	t-tabel $\alpha$ . 0,05
Jam Kerja	2403.2285	3.376*	2.06
Pend.Keluarga	0.876	1.691	
Umur	90.1832	0.137	
Jumlah Keluarga	211.7628	0.048	
Pengalaman	4088.8003	1.053	
Agroindustri terasi	52520.2917	2.457*	
Argoindustri pemindangan	127172.4699	8.030*	
Argoindustri ikan asin	1.63803	3.0634*	
Konstanta	-197379.8723		
F-Hitung	21.613		
R <sup>2</sup>	0.922		

Sumber lampiran : 9

Keterangan \* :Berbeda nyata

Dari tabel 9 hasil analisis menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 21.613 dan nilai F-tabel (1.95) pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel 1.95, yang memberikan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas yaitu jam kerja ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), umur ( $X_3$ ), jumlah keluarga ( $X_4$ ), dan pengalaman ( $X_5$ ) berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat pendapatan wanita di agroindustri perikanan. Nilai ( $R^2$ ) sebesar 92.12, menunjukkan bahwa 92.12% pendapatan tenaga kerja wanita dipengaruhi oleh variabel bebas yang dipakai secara bersama-sama dalam model penelitian, sedangkan sisanya sebesar 7.88 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Adapun pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara parsial adalah sebagai berikut :

#### 1. Jam Kerja ( $X_1$ )

Jam kerja ( $x_1$ ) diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai koefisien regresi sebesar 2331.4542. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara nyata pada taraf kepercayaan 95 %. Nilai koefisien regresi sebesar 2331.4542 memberikan arti bahwa setiap penambahan jam kerja sebesar 1(satu) jam akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp.2331.4542 dengan asumsi faktor lain konstan. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima, artinya ada pengaruh yang nyata dari jam kerja terhadap penambahan pendapatan tenaga kerja wanita. Tenaga kerja wanita yang bekerja lebih banyak waktunya akan memperoleh pendapatan lebih tinggi, dibandingkan wanita yang bekerja lebih sedikit waktunya. Kenyataan ini sesuai dengan keadaan dilapang, bahwa pada saat tidak musim ikan (Maret, April, Mei ) dengan rata-rata jam kerja 2-3 jam/hari dengan upah lebih sedikit dibandingkan pada saat musim ikan ( Juni, Juli, Agustus,

September) dengan jam kerja lebih banyak (6-7 jam/hari). Untuk agroindustri pemindangan jam kerja menjadi faktor utama dalam perolehan pendapatan tenaga kerja wanita, disebabkan upah didasarkan pada borongan tiap keranjang. Semakin lama mereka bekerja maka pendapatan yang diperoleh akan semakin tinggi.

### 2. Pendapatan Keluarga ( $X_2$ )

Pendapatan keluarga ( $X_2$ ) diperoleh t-hitung lebih kecil dari t- tabel dan nilai koefisien regresi sebesar 0.0716. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh secara tidak nyata pada taraf kepercayaan sebesar 95 %. Nilai koefisien regresi sebesar 0.0716 memberikan arti bahwa setiap penambahan pendapatan keluarga sebesar Rp. 1,00 akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja wanita sebesar Rp. 0.0716 dengan asumsi faktor lain konstan. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata dari pendapatan keluarga terhadap penambahan pendapatan tenaga kerja wanita. Tidak berpengaruh nyata pendapatan keluarga terhadap tingkat pendapatan wanita disebabkan wanita bukanlah pencari nafkah utama dan apabila wanita bekerja bertujuan untuk menunjang pendapatan keluarga.

### 3. Umur ( $X_3$ )

Umur ( $X_3$ ) diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai koefisien regresi sebesar -199.6877. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa umur tenaga kerja wanita berpengaruh secara tidak nyata pada taraf kepercayaan 95 %. Nilai koefisien regresi sebesar -199.6877 memberikan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan umur sebesar 1 (satu) tahun akan menurunkan pendapatan tenaga kerja wanita di agroindustri perikanan sebesar Rp. 199.6877 dengan asumsi faktor lain

konstan. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata dari umur terhadap penurunan pendapatan tenaga kerja wanita. Tenaga kerja yang berusia muda (produktif) akan memiliki produktivitas kerja lebih tinggi daripada yang berusia tua, karena kondisi yang lebih kuat akan diperoleh hasil yang lebih banyak. Rata-rata usia tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan 45 tahun, dengan usia relatif sudah tua maka akan mempengaruhi mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.

#### 4. Jumlah Anggota Keluarga ( $X_4$ )

Jumlah keluarga ( $X_4$ ) diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai koefisien regresi sebesar  $-496.7608$ . Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh secara tidak nyata pada taraf kepercayaan 95 %. Nilai koefisien regresi sebesar  $-496.7608$  memberikan bahwa setiap kenaikan atau penambahan jumlah anggota keluarga 1 (satu) orang/jiwa akan menurunkan tingkat pendapatan tenaga kerja wanita sebesar Rp.496.7608 dengan asumsi faktor lain konstan. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata dari jumlah keluarga terhadap penurunan pendapatan tenaga kerja wanita. Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi banyak sedikit curahan jam kerja tenaga kerja wanita di agroindustri perikanan yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan tenaga kerja wanita. Tenaga kerja wanita yang memiliki jumlah keluarga sedikit, maka waktu yang dicurahkan juga sedikit. Tenaga kerja wanita yang jumlah anggota keluarganya banyak, maka waktu yang dicurahkan untuk mengurus keluarga juga banyak. Tidak berpengaruh nyata jumlah anggota keluarga terhadap tingkat pendapatan tenaga kerja wanita, disebabkan pada daerah penelitian



tenaga kerja yang mempunyai jumlah anggota keluarga banyak atau sedikit sama-sama memutuskan untuk bekerja.

#### 5. Pengalaman ( $X_5$ )

Pengalaman ( $X_5$ ) diperoleh t-hitung sebesar lebih kecil dari t-tabel dan nilai koefisien regresi sebesar 4185.3097. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh secara tidak nyata pada kepercayaan sebesar 95 %. Nilai koefisien regresi sebesar 4185.3097 memberikan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan pengalaman 1 (satu) tahun akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja wanita sebesar Rp.4185.3097 dengan asumsi faktor lain konstan. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata dari pengalaman terhadap penambahan pendapatan tenaga kerja wanita. Pengalaman kerja tenaga kerja wanita dapat meningkatkan hasil kerja yang dicapai, baik dilihat dari jumlah maupun yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan tenaga kerja wanita. Rata-rata pengalaman kerja tenaga kerja wanita diatas 5 tahun, sehingga mereka cukup memiliki ketrampilan, dalam artian mereka cukup memiliki kecekatan, dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan tenaga kerja wanita.

#### 6. Agroindustri terasi ( $D_1$ )

Agroindustri terasi diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai koefisien regresi sebesar 52520.2917. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa agroindustri terasi berpengaruh secara nyata pada taraf kepercayaan 95 % Nilai koefisien regresi sebesar 52520.2917 memberi arti bahwa tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri terasi mempunyai kenaikan tingkat pendapatan sebesar Rp. 52520.2917 dibandingkan bila bekerja diagroindustri lain (pemindangan

dan pengasinan). Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima, artinya ada pengaruh yang nyata dari jenis agroindustri terasi, dimana wanita tersebut bekerja sehingga pendapatannya juga berbeda. Kenyataan ini sesuai dengan keadaan dilapang, bahwa pada masing-masing agroindustri terdapat perbedaan dalam pemberian upah. Perbedaan upah yang diberikan oleh agroindustri terhadap tenaga kerja wanita akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang mereka terima. Agroindustri terasi memberikan upah berdasar upah harian dan borongan, untuk musim ikan ( Juni, Juli, Agustus dan September) dengan upah berkisar antara Rp. 8000-10.000 /hari, sedangkan apabila tidak musim ikan ( Maret, April, Mei) tingkat upah berkisar antara Rp 2000-3000/ hari, sedangkan upah borongan hanya diberikan pada saat musim ikan sebesar Rp. 32.000, sedangkan apabila tidak musim ikan tidak berlaku upah borongan.

#### 7. Agroindustri Pemindangan (D<sub>2</sub>)

Agroindustri pemindangan diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai koefisien regresi sebesar 126745.27. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan agroindustri pemindangan berpengaruh secara nyata pada taraf kepercayaan 95 %.. Nilai koefisien regresi sebesar 126745.27 memberi arti bahwa tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri pemindangan mempunyai kenaikan tingkat pendapatan sebesar Rp. 126745.27 bila dibandingkan bekerja diagroindustri lain (terasi dan ikan asin). Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima, artinya ada pengaruh yang nyata dari argoindustri pemindangan terhadap penambahan pendapatan tenaga kerja wanita. Tingkat upah yang diberikan pada agroindustri pemindangan didasarkan pada upah borongan dengan sistim keranjang, sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan tenaga kerja wanita. Semakin banyak jumlah keranjang yang

diperoleh maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterima. Upah yang diterima tenaga kerja wanita pada saat musim ikan (Juni, Juli, Agustus dan September) rata-rata Rp. 18.000 / hari, sedangkan pada saat tidak musim ikan (Maret, April, Mei) upah rata-rata Rp. 3500/ hari

#### 8. Agroindustri Pengasinan (D<sub>3</sub>)

Agroindustri pengasinan ikan di peroleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa agroindustri pengasinan berpengaruh secara nyata pada taraf kepercayaan 95 %. Nilai koefisien regresi sebesar 1.649 memberi arti bahwa tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri pengasinan ikan mempunyai kenaikan tingkat pendapatan sebesar Rp. 1.649 dibandingkan agroindustri lain (terasi dan pemindangan). Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima, artinya ada pengaruh yang nyata dari agroindustri pengasinan ikan terhadap penambahan pendapatan tenaga kerja wanita. Bekerja di agroindustri pengasinan ikan menerima upah berdasar harian dan borongan sehingga berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Upah yang diterima tenaga kerja wanita pada saat musim ikan (Juni, Juli, Agustus dan September) berkisar antara Rp. 5000-13.000/ hari, sedangkan untuk tidak musim ikan (Maret, April, Mei) berkisar antara 2000-3000/ hari, sedangkan upah borongan hanya diberikan pada saat musim ikan sebesar Rp. 27.000, sedangkan apabila tidak musim ikan tidak berlaku upah borongan.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Tenaga Kerja Wanita di Sektor Agroindustri Perikanan di Pantai Selatan Jember, di Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan adalah dalam katagori sedang, yaitu sebesar 36%
2. Pola curahan waktu tenaga kerja wanita yang bekerja di agroindustri perikanan adalah sebagai berikut :
  - ◆ Pola curahan waktu tenaga kerja wanita peran produktif sebesar 7 jam/hari, sedangkan untuk non agroindustri (sebagai buruh tani) sebesar 6 jam/hari
  - ◆ Pola curahan waktu tenaga kerja wanita untuk peran domestik dan sosial adalah 2-3 jam/ hari
3. Faktor yang berpengaruh nyata adalah jam kerja dan jenis argoindustri dengan taraf kepercayaan 95 %.

### 6.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga perlu adanya pemanfaatan waktu luang yaitu saat tidak musim ikan untuk bekerja di luar agroindustri perikanan .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, I. 1997. **Sangkan Paran Gender**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Abdullah, 1997. **Dari Domestik Ke Publik: jalan Panjang Pencarian Identitas Perempuan dalam Abdullah I (ed). Sangka Paran Gender**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anonim. 2000. **Data Tingkat Upah Tenaga Kerja di Jawa Timur dalam Kompas**, Jakarta: Kompas.
- Ahmad, S. 1993. **Peningkatan Peran Wanita Pada Pembangunan Jangka Panjang Tahap II**. Surabaya: Rapat Pusat Study Wanita Se-Jawa Timur di Surabaya Universitas Airlangga
- Ardaniah, T. 1991 . **Upaya Peningkatan Peran Wanita Melalui Usaha Mandiri Dan Sektor Informal di Desa Tertinggal**. Laporan Penelitian. Jember: Universitas Jember
- \_\_\_\_\_ dkk. 1993. **Sosiologi Pedesaan**. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- \_\_\_\_\_ 1997. **Pengembangan Agribisnis Dalam Menghadapi Pasar Global**. Jakarta: Dharma Karya utama
- BPS. 1999. **Agroindustri Perikanan**. Jember : Biro Pusat Statistik Daerah Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Harijono. 1997. **Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keuntungan Dan Implikasinya Pada Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Dan Ikan Pindang di Jawa Timur**. Disertasi. Surabaya: Universitas Airlangga
- Kusujart, S. 1997. **Antara Idiologi Dan Transkrip Tersembunyi Dinamika Hubungan Gender Dalam Masyarakat Jawa dalam Abdullah I (ed). Sangkaparan Gender**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kutanegara, P, M. 1997. **Perdagangan : Kosmologi Dan Konstruksi " Dunia Wanita " dalam Sangkaparan Gender**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nasir, M. 1988. **Metode Penelitian**. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nuramalia. 1989. **Peran Tenaga Kerja Wanita Di Sektor Home Industri**. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Rahmat, R. 1998. **Kontribusi Dan Pola Curahan Tenaga Kerja Wanita Pada Argoindustri Tembakau**. Jember: Universitas Jember
- Rahmat, M. 1990. **Peluang Dan Tantangan Agribisnis Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan**. Bogor: Pusat Penelitian Departemen Pertanian .
- Rahayu, N. 1996. **Peningkatan Peran Wanita Dalam Pembangunan Bangsa Berwawasan Kemitra Sejawaran Yang Harmonis Antara Pria dan Wanita Dengan Pendekatan Gender**. Jember: Universitas muhamaddiyah Jember
- Saefuddin, AM. 1999. **Strategi Pembangunan Pertanian dalam Jurnal Penelitian**. Jakarta: Jurnal Penelitian.
- Santoso, K. 1994. **Studi Analisis Kebijakan Pertanian Untuk Menunjang Pengembangan Agroindustri dalam Makalah Seminar Agribisnis** Jember: Universitas Jember.
- Sayogya. 1983. **Peran wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa**. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Sayogya, P. 1985. **Peran wanita Dalam Perkemangan Masyarakat Desa**. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial Penerbit CV Rajawali .
- \_\_\_\_\_. 1989. **Hasil Penelitian Terhadap Tenaga Kerja Wanita di Daerah Pedesaan**. Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja Indonesia/ Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia.
- Soehardjo dan Pantong. 1978. **Sendi-sendi Pokok Dalam Usahatani**. Bogor:
- Soekartawi, 1989. **Agribisnis Teori dan Aplikasinya**. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 1995. **Agribisnis: Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pertanian**. Jakarta: Cetakan II. Rajawali Pers.

- Sunarsih, M. 1997. **Motivasi Wanita Bekerja di Gudang Tembakau dalam Laporan Penelitian.** Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- \_\_\_\_\_ 1998. **Potensi wilayah Perikanan Pantai Selatan Sebagai Pendukung Agroindustri di Kabupaten Jember dalam Laporan Penelitian.** Jember: Fakultas Pertanian Universitas
- Sunarsih, G. 1989. **Peranan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Home Industri Pemindangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan dalam Netta Nur Emmalia (ed) Skripsi.** Jember: Fakultas Pertanian Universitas.
- Suratiah, 1997. **Pengorbanan Wanita Pekerja Industri dalam Abdulah. I (ed) Sangkan Paran Gender.** Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, H. 1989. **Metodologi Research, Yayasan Penerbit Fakultal Psikologi.** Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Swasono, Y. 1993. **Peran Wanita di Sektor Ekonomi.** Jakarta: Departemen Tenaga Kerja Biro Pusat Statistik
- Teken.,IGB. 1985. **Pengambilan Contoh.** Bogor: Fakultas Pertanian IPB
- Wibowo, R. 1996. **Ekonometrik.** Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember
- Wirjodirojo, B. 1997. **Pewilayahan Pembinaan Usaha Kecil Agroindustri Dalam Menggalang Potensi Daerah .** Jember : Seminar Memanfaatkan Peluang Agribisnis Melalui Pola Kemitraan Usaha
- Zubaidah, E. 1996. **Kajian Faktor Penyebab Perpindahan Tenaga Kerja Wanita Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Argoindustri .** Skripsi. Jember : Universitas Jember

Lampiran 1. Data Perthitungan Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Agroindustri Pemindangan

No	Upah Posyogan (per keranjang)		Jumlah Keranjang (per hari)												Lamanya bekerja (dalam hari)												Pendapatan TKW (dalam bulan)											
	Maret-Mei	Juni-Sept	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept															
14	1750	2250	3	3	3	10	10	8	8	15	20	20	26	26	23	78750	105000	105000	585000	585000	468000	468000	414000															
15	1750	2250	2	2	2	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	468000	468000	168000	168000	414000															
16	1750	1750	3	3	3	10	10	10	10	15	20	20	28	28	23	78750	105000	105000	490000	490000	190000	190000	402500															
17	1250	1750	5	5	5	12	12	12	10	15	20	20	26	26	23	93750	125000	125000	546000	546000	346000	346000	402500															
18	1250	1750	4	4	4	10	10	10	10	15	20	20	26	26	23	75000	100000	100000	455000	455000	153000	153000	402500															
19	1750	2250	2	2	2	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	468000	468000	168000	168000	414000															
20	1750	2250	2	2	2	7	7	7	7	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	409500	409500	409500	409500	362250															
21	1250	1250	6	6	6	15	15	15	15	15	20	20	28	28	23	112500	150000	150000	525000	525000	525000	525000	431250															
22	1750	2250	2	2	2	6	6	6	6	15	20	20	28	28	23	52500	70000	70000	378000	378000	378000	378000	310500															
23	1750	2250	2	2	2	7	7	7	7	15	20	20	28	28	23	52500	70000	70000	441000	441000	441000	441000	362250															
24	1250	2250	4	4	4	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	75000	100000	100000	468000	468000	168000	168000	414000															
25	1750	2250	3	3	3	10	10	10	10	15	20	20	26	26	23	78750	105000	105000	585000	585000	585000	585000	517500															
26	1250	1250	5	5	5	14	14	14	14	15	20	20	26	26	23	93750	125000	125000	453000	453000	453000	453000	402500															
27	1750	1750	2	2	2	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	364000	364000	364000	364000	322000															
28	1750	2250	2	2	2	6	6	6	6	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	378000	378000	378000	378000	310500															
29	1750	1750	3	3	3	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	78750	105000	105000	392000	392000	392000	392000	322000															
30	1750	2250	3	3	3	10	10	10	10	15	20	20	26	26	23	78750	105000	105000	585000	585000	585000	585000	414000															
31	1750	2250	2	2	2	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	468000	468000	168000	168000	414000															
32	1750	2250	2	2	2	10	10	10	10	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	585000	585000	585000	585000	414000															
33	1250	1750	4	4	4	9	9	9	9	15	20	20	28	28	23	75000	100000	100000	441000	441000	441000	441000	362250															
34	1750	1750	2	2	2	8	8	8	8	15	20	20	26	26	23	52500	70000	70000	392000	392000	392000	392000	322000															
35	1250	1250	6	6	6	16	16	16	16	15	20	20	28	28	23	112500	150000	150000	560000	560000	560000	560000	460000															
Jumlah			69	69	69	208	208	206	206	330	440	440	590	590	506	1556250	2075000	2075000	10438500	10438500	10121500	10121500	8590500															
Rata-rata			3,1364	3,1364	3,14	9,45	9,455	9,3636	9,091	15	20	20	26,82	26,8	26,818	23	70738,64	94318,182	94318,182	47447,27	47447,273	469159,091	390477,273															

Digital Repository Universitas Jember

Keterangan : Untuk Bulan Januari, Februari, Oktober, Nopember, Desember tidak musim ikan

Sehingga kegiatan agroindustri tidak berjalan.

Untuk Tenaga kerja yang memiliki penghasilan bekerja sebagai buruh tani dengan upah tiap hari Rp 5000 rupiah.

Cara perhitungan pendapatan tiap bulan :  $L \text{ psh } \times \text{ Jumlah keranjang } \times \text{ Jumlah hari}$



Empian 2. Data Perhitungan Tenaga Kerja Wanita Untuk Agriindustri Terasi dan Ikan asin

Jenis Agriindustri	Lamanya Bekerja												Pendapatan Tiap Bulan					
	Upah Harian TKW		Maret- April		Maret- April		Maret- April		Maret- April		Maret- April		Maret- April		Maret- April			
1 Terasi	3750	8200	15	20	20	28	28	21	56250	75000	75000	229600	229600	229600	188800			
2 Terasi	2750	8200	15	20	20	28	28	21	41250	55000	55000	229600	229600	229600	188800			
3 Terasi	3250	12500	15	15	20	26	26	23	48750	65000	48750	325000	325000	325000	287500			
4 Terasi	2750	10750	15	20	20	26	26	23	41250	55000	55000	279500	279500	279500	247250			
5 Terasi	3750	10750	15	20	20	26	26	23	56250	75000	75000	279500	279500	279500	247250			
6 Ikan Asin	2750	12500	15	20	20	26	26	23	41250	55000	55000	325000	325000	344500	287500			
7 Ikan Asin	3750	10750	15	15	15	26	26	21	56250	55000	55000	279500	279500	279500	247250			
8 Ikan Asin	3250	5750	20	20	20	28	28	21	65000	65000	65000	279500	279500	279500	247250			
9 Ikan Asin	2750	5750	15	20	20	28	28	21	41250	55000	55000	161000	161000	161000	132250			
10 Ikan Asin	2750	6750	15	20	20	28	28	23	41250	55000	55000	189000	189000	189000	155250			
11 Ikan Asin	2750	6750	15	20	20	28	28	23	41250	55000	55000	189000	189000	189000	155250			
12 Ikan Asin	3250	10750	15	20	20	28	28	23	48750	65000	65000	371500	371500	371500	304750			
13 Ikan Asin	3250	6750	15	20	20	28	28	23	48750	65000	65000	189000	189000	189000	155250			
Jumlah	40750	116150	200	250	255	354	354	299	627500	796250	780000	3208200	3208200	3227700	2728950			
Rata-rata	3134,615385	8934,615385	15,3846	19,231	19,62	27,231	27,23	23	48269,211	61250	60000	246784,615	246784,615	248284,62	208919,2308			

Cara Perhitungan : Upah X jumlah hari kerja



No	Nama	Agrindustri	Jan	Feb	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agust	Sep	Oktober	Nov	Des	Total	Rata-rata
1	Rus	Petasi			56250	75000	73000	229600	299600	299600	188600				1223650	174807
2	Ani				41250	55000	55000	299600	299600	299600	188600				1238650	176950
3	B.Samsul		130000	130000	48750	65000	48750	325000	325000	325000	287500	130000	130000	130000	2074500	172875
4	B.Da				41250	53000	33000	279500	279500	279500	247250				1237000	126714
5	Karni				56250	73000	73000	279500	279500	279500	247250				1292000	184571
6	Dione	Dan asin	130000	130000	41250	55000	53000	325000	325000	325000	287500	130000	130000	130000	2063750	171979
7	Falmati				56250	56250	56250	279500	279500	279500	247250				1254500	179214
8	Suhur		130000	130000	65000	65000	65000	161000	161000	161000	132250	130000	130000	130000	1460250	121688
9	Sariyah				41250	53000	35000	161000	161000	161000	132250				766500	109501
10	Mariai				41250	53000	53000	189000	189000	189000	155250				873500	121786
11	Yanti				41250	53000	53000	189000	189000	189000	155250				873500	121786
12	Turnmah				48750	65000	65000	371500	371500	371500	301750				1598000	228286
13	Misna				48750	65000	65000	189000	189000	189000	155250				901000	128714
14	B.Eko	Pemindahg			78500	105000	105000	585000	585000	585000	414000				2340500	334357
15	Fadimah				52500	70000	70000	468000	468000	468000	414000				2010500	287214
16	Ririn				78750	105000	105000	490000	490000	490000	402500				2161250	308750
17	Atik				93750	125000	125000	546000	546000	546000	402500				2384250	340607
18	Sayah				75000	100000	100000	453000	453000	453000	402500				2042500	291786
19	Nyral				52500	70000	70000	468000	468000	468000	414000				2010500	287214
20	Iyung				52500	70000	70000	409500	409500	409500	362250				1783250	254750
21	Nardi				112500	150000	150000	525000	525000	525000	431250				2418750	345536
22	Nisai				52500	70000	70000	378000	378000	378000	310500				1637000	233857
23	Rumnan				52500	70000	70000	441000	441000	441000	362250				1877750	268250
24	Suryantingsih				75000	100000	100000	468000	468000	468000	414000				2093000	299000
25	Rokayah				78700	105000	105000	585000	585000	585000	517500				2561200	365886
26	B.Nur				93750	125000	125000	455000	455000	455000	402500				2111250	301607
27	Maryani				52500	70000	70000	361000	361000	361000	322000				1606500	229500
28	Siti				52500	70000	70000	378000	378000	378000	310500				1637000	233857
29	Suprih		130000	130000	78750	105000	105000	392000	392000	392000	322500	130000	130000	130000	2437250	203104
30	Asma				78750	105000	105000	585000	585000	585000	414000				2457750	351107
31	Masrek				52500	70000	70000	468000	468000	468000	414000				2010500	287214
32	Neveng				52500	70000	70000	585000	585000	585000	414000				2361500	337357
33	Asihwi				75000	100000	100000	441000	441000	441000	362250				1960250	280036
34	Sundari				52500	70000	70000	392000	392000	392000	322000				1690500	241500
35	Serwati				112500	150000	150000	560000	560000	560000	460000				2552500	366643

Untuk bulan Januari, Februari dan Oktober sampai Desember tidak musim ikan  
 Bagi wanita yang memperoleh pendapatan, bekerja sebagai buruh tani.

Lampiran 4. Data Pendapatan Suami dalam satu tahun

No	jenis Pekerjaan	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des	Total	Rate-rata
1	Jaring	50000	50000	100000	100000	100000	150000	150000	150000	150000	50000	50000	50000	1150000	95833
2	Nelayan	50000	50000	75000	75000	75000	200000	200000	200000	200000	50000	50000	50000	1275000	106250
3	Nelayan	50000	50000	100000	100000	100000	250000	250000	250000	250000	50000	50000	50000	1550000	129167
4	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	150000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1580000	131667
5	Dagang	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	1800000	150000
6	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
7	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
8	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
9	Dagang	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	150000	1800000	150000
10	Nelayan	100000	100000	150000	150000	150000	200000	200000	200000	200000	50000	100000	100000	2150000	179167
11	Wiraswasta	210000	210000	210000	210000	210000	210000	210000	210000	210000	210000	210000	210000	2520000	210000
12	Jaring	50000	50000	100000	100000	100000	150000	150000	150000	150000	50000	50000	50000	1150000	95833
13	Nelayan	75000	75000	100000	100000	100000	200000	200000	200000	200000	50000	50000	50000	1475000	122917
14	Sopir	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	3000000	250000
15	Nelayan	75000	75000	100000	100000	100000	250000	250000	250000	250000	50000	50000	50000	1675000	139583
16	Dagang *	240000	240000	240000	240000	240000	240000	240000	240000	240000	240000	240000	240000	2880000	240000
17	Nelayan	75000	75000	150000	150000	150000	250000	250000	250000	250000	50000	50000	50000	1825000	152083
18	Dagang	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	3600000	300000
19	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
20	Sopir	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	250000	3000000	250000
21	Nelayan	750000	750000	750000	750000	750000	1500000	1500000	1500000	1500000	750000	750000	750000	4950000	382917
22	Jaring	50000	50000	100000	100000	100000	150000	150000	150000	150000	50000	50000	50000	1150000	95833
23	Jaring	30000	30000	100000	100000	100000	150000	150000	150000	150000	50000	50000	50000	1150000	95833
24	Nelayan	75000	75000	100000	100000	100000	250000	250000	250000	250000	50000	50000	50000	1675000	139583
25	Buruh Tani	130000	130000	100000	100000	100000	150000	150000	150000	150000	50000	50000	50000	1650000	137500
26	Dagang	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	300000	3600000	300000
27	Dagang	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	2160000	180000
28	Jaring	50000	50000	100000	100000	100000	150000	150000	150000	150000	50000	50000	50000	1150000	95833
29	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
30	Nelayan	75000	75000	150000	150000	150000	250000	250000	250000	250000	50000	50000	50000	1825000	152083
31	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
32	Sopir	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	2160000	180000
33	Sopir	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	180000	2160000	180000
34	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000
35	Buruh Tani	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	1560000	130000

No	Agriindustri	Jam Kerja TKW (dalam hari)												Lamanya kerja (dalam hari)												Total Lamanya Jam Kerja (per bulan)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept													
1	Terasi	3	3	3	3	3	6	6	6	6	15	20	20	28	28	23	15	60	60	60	166	168	168														
2	Terasi	2	2	2	2	2	6	6	6	15	20	20	28	28	23	30	40	40	40	168	168	168															
3	Terasi	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	182	182	182															
4	Terasi	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	60	60	60	182	182	182															
5	Terasi	2	2	2	2	2	6	6	6	15	20	20	28	28	23	30	60	60	60	168	168	168															
6	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	182	182	182															
7	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	182	182	182															
8	Ikan asin	3	3	3	3	3	6	6	6	20	20	20	28	28	23	60	60	60	60	168	168	168															
9	Ikan asin	3	3	3	3	3	6	6	6	20	20	20	28	28	23	60	60	60	60	168	168	168															
10	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	28	28	23	30	40	40	40	196	196	196															
11	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	28	28	23	45	60	60	60	196	196	196															
12	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	28	28	23	45	60	60	60	196	196	196															
13	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	28	28	23	45	60	60	60	196	196	196															
14	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	28	28	23	45	60	60	60	196	196	196															
15	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	28	28	23	45	60	60	60	196	196	196															
16	Ikan asin	2	2	2	2	2	8	8	8	15	20	20	28	28	23	30	40	40	40	224	224	224															
17	Ikan asin	3	3	3	3	3	8	8	8	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	208	208	208															
18	Ikan asin	3	3	3	3	3	8	8	8	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	208	208	208															
19	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	182	182	182															
20	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	40	40	40	224	224	224															
21	Ikan asin	4	4	4	4	4	8	8	8	15	20	20	28	28	23	60	60	60	60	208	208	208															
22	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	40	40	40	182	182	182															
23	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	40	40	40	182	182	182															
24	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	40	40	40	161	196	196															
25	Ikan asin	4	4	4	4	4	8	8	8	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	208	208	208															
26	Ikan asin	4	4	4	4	4	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	182	182	182															
27	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	40	40	40	182	182	182															
28	Ikan asin	2	2	2	2	2	6	6	6	15	20	20	28	28	23	30	40	40	40	168	168	168															
29	Ikan asin	3	3	3	3	3	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	196	196	196															
30	Ikan asin	3	3	3	3	3	8	8	8	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	208	208	208															
31	Ikan asin	4	4	4	4	4	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	208	208	208															
32	Ikan asin	3	3	3	3	3	8	8	8	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	182	182	182															
33	Ikan asin	4	4	4	4	4	7	7	7	15	20	20	26	26	23	45	60	60	60	208	208	208															
34	Ikan asin	2	2	2	2	2	7	7	7	15	20	20	26	26	23	30	40	40	40	196	196	196															
35	Ikan asin	4	4	4	4	4	8	8	8	15	20	20	28	28	23	60	80	80	80	224	224	224															
Jumlah		98	98	98	98	98	247	247	247	535	710	700	939	946	944	805	1500	1960	1960	6619	6668	6654	3658														
Rata-rata		2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	7,05714	7,0571	7,057143	15,2857	30	30	26,8286	27,0286	26,9714	23	42,85714	56	56	189,114	190,514	190,114	161,6571														

Cara Perhitungan : Jam Kerja X Hari Kerja

No	Agroindustri	Bulan												Total dalam 1 th	Rata-rata				
		Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember						
1	Terasi	45	45	60	60	60	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	138	807	115,2857143
2		30	30	40	40	40	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	138	752	107,4285714
3		45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
4		30	30	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	857	122,4285714
5		30	30	40	40	40	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	138	752	107,4285714
6	Pengering ikan	45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	886	126,5714286
7		45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
8		60	60	60	60	60	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	138	822	117,4285714
9		60	60	60	60	60	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	138	822	117,4285714
10		30	30	40	40	40	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	839	122,7142857
11		45	45	60	60	60	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	914	130,5714286
12		45	45	60	60	60	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	914	130,5714286
13		45	45	60	60	60	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	914	130,5714286
14	Peminangan	45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
15		45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
16		30	30	40	40	40	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	184	966	138
17		45	45	60	60	60	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	184	973	139
18		45	45	60	60	60	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	184	973	139
19		45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
20		30	30	40	40	40	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
21		60	60	40	40	40	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	184	996	142,2857143
22		30	30	40	40	40	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	817	116,7142857
23		30	30	40	40	40	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	161	796	113,7142857
24		45	45	60	60	60	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	872	124,5714286
25		60	60	80	80	80	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	161	1005	143,5714286
26		60	60	80	80	80	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	927	132,4285714
27		30	30	40	40	40	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	817	116,7142857
28		30	30	40	40	40	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	138	752	107,4285714
29		45	45	60	60	60	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	914	130,5714286
30		45	45	60	60	60	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	184	973	139
31		30	30	40	40	40	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	161	817	116,7142857
32		45	45	60	60	60	208	208	208	208	208	208	208	208	208	208	184	973	139
33		60	60	80	80	80	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	969	138,4285714
34		30	30	40	40	40	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	161	859	122,7142857
35		60	60	80	80	80	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	184	1076	153,7142857
	Jumlah	1500	1940	1940	1940	6619	6654	190,114	189,7142857	6610	3658	884,3142857	30951	4421,571429	126,3306122				
	Rata-rata	12,8571	55,4286	55,4286	189,114	190,114	189,7142857	161,6571429	3658	884,3142857	126,3306122								

	(Rupiah/ rata-rata th.)		(Rupiah/ rata-rata th.)		Kontribusi		Wartita (%)
	Agrindustri	Non agrindustri	Jumlah	th	Suami	Lainnya	
1 Rus	174807	0	174807	174807	95833	0	39,21305248
2 Ari	176950	0	176950	176950	106250	0	38,45485168
3 D Samsul	203500	130000	172875	172875	129167	0	36,40109745
4 B. Da	176714	0	176714	176714	131667	0	36,42874076
5 Karmi	184571	0	184571	184571	154000	0	35,55308567
6 Dima	207964	130000	171979	171979	130000	0	36,28570164
7 Fatmali	179214	0	179214	179214	130000	0	32,59127528
8 Subur	115750	130000	121688	121688	130000	0	29,67479675
9 Saripah	109500	0	109500	109500	150000	0	29,10555314
10 Marlati	124786	0	124786	124786	179167	0	27,15266508
11 Yanti	124786	0	124786	124786	210000	0	27,15266508
12 Tamthiah	228286	0	228286	228286	95833	95000	35,26169863
13 Mhsna	128714	0	128714	128714	122917	0	33,84138085
14 B. Eko	334357	0	334357	334357	250000	0	36,39402169
15 Fatmahan	287214	0	287214	287214	139583	0	40,2254307
16 Ruzia	308750	0	308750	308750	240000	0	36,0058309
17 Alik	340607	0	340607	340607	152083	130000	35,35846162
18 Sayati	291786	0	291786	291786	300000	0	33,02145179
19 Nyirad	287214	0	287214	287214	130000	0	40,77265526
20 Iprung	254750	0	254750	254750	250000	0	33,54180382
21 Nardi	345536	0	345536	345536	382917	0	32,17314144
22 Nisat	213857	0	213857	213857	95833	130000	33,71898372
23 Raminan	268250	0	268250	268250	95833	0	42,42226801
24 Survaningsih	299000	0	299000	299000	139583	0	40,53781066
25 Rokayah	365886	0	365886	365886	137500	0	42,09108311
26 R. Nur	301607	0	301607	301607	300000	0	33,39264006
27 Margari	229500	0	229500	229500	180000	0	35,91549296
28 Siti	213857	0	213857	213857	95833	130000	33,71898372
29 Suprih	253321	130000	203104	203104	130000	0	37,87783845
30 Asma	351107	0	351107	351107	152083	0	41,09893866
31 Musrik	287214	0	287214	287214	130000	0	40,77265526
32 Neneng	337357	0	337357	337357	180000	0	39,47016195
33 Asnawi	280036	0	280036	280036	180000	0	37,83902107
34 Sandari	241500	0	241500	241500	130000	0	39,39641109
35 Sarwati	364643	0	364643	364643	130000	0	42,43558024
Jumlah	8626891	1690000	8522002	8522002	5682082	485000	1274,868364
Rata-rata	216182,6	48285,71429	213485,7714	213485,7714	162345,2	13857,14286	36,42481041

No	Nama	Kegiatan Dalam Rumah (jany/ rala- rala bulan)			Jumlah	Lainnya Bekerja (jany/ rala- rala dalam bulan)		Jumlah	Kegiatan Sosial (jany/ rala- rala bulan)		Jumlah
		Renjalaran Anak	Penjalaran Rumah	Konsultasi R.T.		Agroindustri	Non agroindustri		Pengajian	PKK	
1	Rus	15	45	60	120	115	0	115	1	1	2
2	Ari.	0	30	45	75	107	0	107	0	0	0
3	B.Samsul	0	15	45	60	125	35	160	0	0	0
4	B.Da	20	30	30	80	122	0	122	1	0	1
5	Karri	0	45	35	80	107	0	107	1	0	1
6	Djani	25	15	45	85	127	136	283	2	1	3
7	Fathafi	0	15	30	45	125	0	125	0	1	1
8	Sabur	13	30	45	90	117	40	157	2	0	2
9	Saripah	0	45	30	75	117	0	117	2	0	2
10	Marlat	0	45	30	75	123	0	123	0	0	0
11	Yanti	0	30	30	60	131	0	131	3	0	3
12	Tumiah	0	15	30	45	131	0	131	0	1	1
13	Misna	15	30	45	90	131	0	131	0	1	1
14	B.Eko	0	45	45	90	125	0	125	0	0	0
15	Fatihah	40	15	30	85	125	0	125	3	1	4
16	Ririn	0	15	30	45	138	0	138	3	1	4
17	Alia	0	35	30	65	139	0	139	0	0	0
18	Sayvit	0	30	30	60	139	0	139	0	0	0
19	Nyirat	30	30	55	115	125	0	125	0	0	0
20	Ipuug	0	45	40	85	117	0	117	0	0	0
21	Narti	0	25	45	70	142	0	142	0	0	0
22	Nisal	0	35	45	80	117	0	117	0	0	0
23	Rumnan	30	40	60	130	114	0	114	2	1	3
24	Suryaningstih	30	30	60	120	125	0	125	1	0	1
25	Rokayah	15	30	40	85	144	0	144	1	0	1
26	B.Nur	0	45	25	70	132	0	132	1	0	1
27	Maryani	0	45	30	75	117	0	117	1	0	1
28	Siti	0	45	30	75	107	0	107	0	0	0
29	Saprik	5	45	45	95	131	30	161	0	0	0
30	Asmi	0	45	30	75	139	0	139	3	0	3
31	Mosrik	15	45	30	90	117	0	117	3	0	3
32	Necong	0	55	15	70	139	0	139	2	1	3
33	Asnawi	0	30	15	45	138	0	138	1	0	1
34	Sundari	30	15	40	85	123	0	123	2	0	2
35	Sarwah	15	15	60	90	154	0	154	0	1	1
Jumlah		300	1130	1330	2780	4425	261	4686	34	10	44
Rala- rala		8,571428571	32,85714286	38	79,4285714	126,4285714	7,457142857	133,8857143	0,971428571	0,28571429	1,257142857

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: A:GAN      LABEL: Data faktor yang mempengaruhi TKW  
 NUMBER OF CASES: 35      NUMBER OF VARIABLES: 9

-----  
 Analisa Regresi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan TKW

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	Jamkerja	126.4286	11.2884
2	Pend Kel	176202.3429	67289.8242
3	Umur	38.0000	7.8665
4	Jml Kel	3.7143	1.1523
5	Penglam	5.9714	1.8706
6	D1	.1429	.3550
7	D2	.6286	.4902
8	D3	.2286	.4260
DEP. VAR.:	Pend TKW	243279.0571	78157.7593

DEPENDENT VARIABLE: Pend TKW

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T (DF= 27)	PROB.	PARTIAL r <sup>2</sup>
Jamkerja	2331.4542	660.8741	3.528	.00152	.3155
Pend Kel	.0716	.1036	.691	.49537	.0174
Umur	-199.6877	1453.5887	-.137	.89175	6.98477E-04
Jml Kel	-496.7608	10349.2711	-.048	.96207	8.53246E-05
Penglam	4185.3097	3976.0757	1.053	.30184	.0394
D1	52520.2917	21373.8785	2.457	.02071	.1828
D2	127172.4699	15837.4374	8.030	.00000	.7048
D3	1.63803E-07	.0535	3.0634E-06	1.00000	3.47566E-13
CONSTANT	-167102.3998				

STD. ERROR OF EST. = 33818.2584

ADJUSTED R SQUARED = .8128  
 R SQUARED = .8513  
 MULTIPLE R = .9227

ANALYSTS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	176814387555.6200	7	25259198222.2310	22.086	1.257E-09
RESIDUAL	30879214194.2670	27	1143674599.7877		
TOTAL	207693601749.8900	34			





	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUALS
			-2.0	0
				2.0
1	174807.000172349.398		2457.6021	*
2	176950.000159330.534		17619.4656	*
3	172875.000198051.416		-25176.4165	*
4	176714.000194919.743		-18209.7430	*
5	184571.000161269.908		23305.0918	*
6	171979.000144470.884		27508.1161	*
7	171979.000137921.532		34057.4675	*
8	121688.000120752.049		935.9507	*
9	109500.000131056.804		-21556.8035	*
10	124786.000142350.180		-17564.1799	*
11	124786.000164612.892		-39826.8919	*
12	228286.000168823.220		59462.7798	*
13	128714.000171730.439		-43016.4388	*
14	334357.000289124.639		45232.3614	*
15	287214.000269863.372		17350.6284	*
16	308750.000327287.622		-18537.6222	*
17	340607.000328350.486		12256.5141	*
18	291786.000332531.682		-40745.6825	*
19	287214.000291688.011		-4474.0114	*
20	254750.000254535.433		214.5665	*
21	345536.000326429.609		19106.3914	*
22	233857.000259972.100		-26115.1004	*
23	268250.000254341.170		13908.8303	*
24	299000.000286507.225		12492.7749	*
25	365886.000330051.685		35834.3148	*
26	301607.000297975.065		3631.9352	*
27	229500.000256791.712		-27291.7124	*
28	233857.000230879.664		2977.3362	*
29	203104.000291039.594		-87935.5939*	*
30	351107.000325910.018		25196.9819	*
31	287214.000256597.129		30616.8714	*
32	337357.000313272.370		24084.6295	*
33	280036.000309138.810		-29102.8102	*
34	241500.000263915.038		-22415.0383	*
35	364643.000350929.565		13713.4354	*

DURBIN-WATSON TEST = 2.3994

Lampiran 10. Perhitungan Kriteria Kontribusi

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Kontribusi tertinggi} - \text{Kontribusi terendah}}{3} \\ &= \frac{42.42226801 - 27.15265508}{3} \\ &= \frac{5,089870977}{3} + 27.15265508 \\ &= 32.24252606 \end{aligned}$$

Kriteria :

- $Z < 32.24$  % maka kontribusi rendah
- $32.24\% \leq Z \leq 59.39$  % maka kontribusi sedang
- $Z > 59.39$  % maka kontribusi tinggi